

# **STRATEGI PENINGKATAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN UMKM DI PERUMNAS BEJI DEPOK**

Dian Riskarini<sup>1</sup>, Mulyadi<sup>2</sup>, M.  
Rubiul Yatirn<sup>3</sup>, Annisa Haura<sup>4</sup>,  
Keryn DD Danes Renee<sup>5</sup>,  
Abdurrahman Nur raf<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis, Universitas Pancasila,  
Jakarta, Indonesia.

Artikel

Diterima : 21 Januari 2025

Disetujui : 21 Februari 2025

Email :

dianriskarini@univpancasila.ac.id

## **Abstrak**

Cara pemerintah dalam menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan adalah dengan mendukung Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Salah satu tantangan yang dihadapi para pelaku UMKM yaitu keterbatasan kemampuan mereka dalam mengimplementasikan sumber daya yang dimiliki seperti SDM, Modal, Sarana Prasarana, Teknologi serta Motivasi Kewirausahaan yang harus selalu ditingkatkan agar UMKM tersebut dapat berkesinambungan dan bertahan lama. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah lebih memotivasi pengusaha yang memiliki literasi dan motivasi tinggi dalam menjalankan usahanya serta memiliki wawasan kemitraan usaha bersama instansi pemerintah, BUMN ataupun perbankan. Metode yang digunakan adalah memberikan penyuluhan tentang strategi peningkatan motivasi kewirausahaan, mengidentifikasi permasalahan para pelaku UMKM, dan membahas serta mengulasnya dengan pemaparan secara analisis naratif. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah menunjukkan adanya peningkatan persentase pemahaman literasi dan pentingnya motivasi tentang kewirausahaan bagi para peserta pelaku UMKM

**Kata kunci:** UMKM, Kewirausahaan, Motivasi

## **Abstract**

*The government's way of maintaining continuous improvement in the economic welfare of the community is by supporting Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). One of the challenges faced by MSME players is their limited ability to implement the resources they have, such as human resources, capital, infrastructure, technology and entrepreneurial motivation, which must always be improved so that MSMEs can be sustainable and last a long time. The aim of this community service activity is to motivating entrepreneurs who have high literacy and motivation in running their business and have insight into business partnerships with government agencies, BUMN or banking. The method used is to provide counseling about strategies to increase entrepreneurial motivation, identify problems of MSME players, and discuss and review them with presentations in narrative analysis. The results of community service activities show an increase in the percentage of literacy understanding and the importance of motivation regarding entrepreneurship for MSME participants.*

**Keywords:** MSMEs, Entrepreneurship, Motivation

---

## PENDAHULUAN

Potensi masyarakat dalam penciptaan usaha perlu didukung oleh pemerintah dan juga pihak mitra. Salah satunya dengan cara menemukan potensi warga masyarakat dan menciptakan nilai tambah perekonomian Masyarakat secara berkesinambungan. Berdasarkan data kementerian Keuangan, UMKM di Indonesia berhasil menyumbang 90% dari kegiatan bisnis dan berkontribusi membuka lebih dari 50% lapangan pekerjaan (Dilansir dari [cncindonesia.com](http://cncindonesia.com)). Salah satu tantangan yang dihadapi para pelaku UMKM adalah keterbatasan kemampuan mereka dalam mengimplementasikan sumber daya yang dimiliki (SDM, Modal, Sarana Prasarana, Teknologi) serta Motivasi Kewirausahaan yang harus selalu ditingkatkan agar UMKMinya bisa berkesinambungan dan bertahan lama (Sudaryanto et al, 2002).

Di Era globalisasi ini UMKM dituntut melakukan restrukturisasi dan reorganisasi agar lebih kokoh menumbuhkembangkan potensi serta berdaya tahan tinggi terhadap krisis ekonomi. Peningkatan produktivitas dan ekonomi dengan pelatihan pada bidang usaha Masyarakat sangat signifikan ( Dwiyatno S. et al., 2024). Hal ini bertujuan untuk memenuhi permintaan konsumen yang semakin spesifik, dinamis, menginginkan produk yang berkualitas namun dengan harga yang terjangkau (Djaddang et al,2018). UMKM di Masyarakat seringkali diberikan pembinaan dan diwadahi oleh peran PKK yang berada di wilayahnya. Pengembangan UMKM lokal dan memberikan wawasan tentang strategi pemasaran online bagi UMKM berhasil meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas UMKM di ranah digital (Kurniawati D. et al, 2024). Strategi Penggunaan pemasaran digital juga direkomendasi untuk masa depan UMKM (Yusuf S. et al., 2024).

Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah Gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah dengan pengelolaan dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia dan Berbudi Luhur, Sehat Sejahtera, Maju dan Mandiri, Kesetaraan dan Keadilan Gender serta Kesadaran Hukum dan Lingkungan (Dirjen PMD, 2010). PKK menjadi gerakan pendukung program pemerintah khususnya pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kegiatan kader PKK baik di tingkat Provinsi, Kota, Kecamatan maupun Kelurahan (Ramandita,2013). Program pemberdayaan didirikan sebagai tanggapan pemerintah dalam upaya mengurangi kemiskinan dan peningkatan SDM masyarakat untuk mencapai *Millennium Development Goals* (Lomazzi et al, 2014).

Tingkat kualitas suatu Negara juga ditentukan oleh bagaimana peran masyarakat membangun negerinya (Alvira et al,2022). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

TPB/SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat mencakup 17 tujuan yaitu :

- (1) Tanpa Kemiskinan;
- (2) Tanpa Kelaparan;
- (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera;
- (4) Pendidikan Berkualitas;
- (5) Kesetaraan Gender;
- (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak;
- (7) Energi Bersih dan Terjangkau;
- (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi;
- (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur;
- (10) Berkurangnya Kesenjangan;
- (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan;
- (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab;
- (13) Penanganan Perubahan Iklim;
- (14) Ekosistem Lautan;
- (15) Ekosistem Daratan;
- (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh;
- (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan .

PBB bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia, organisasi masyarakat sipil, lembaga akademis, dan entitas sektor swasta untuk mencapai TPB secara efektif melalui pendekatan terpadu (<https://indonesia.un.org/id/sdgs>)

Dalam mewujudkan TPB tersebut, maka poin yang ingin dicapai oleh Tim PKM FEBUP dalam peningkatan tujuan Pembangunan berkelanjutan dalam Masyarakat di wilayah Depok khususnya pada warga pemilik UMKM RW 011 Kelurahan Beji, Perumnas Depok Utara adalah poin 4 yaitu memberikan Pendidikan berkualitas kepada Masyarakat. Pendidikan merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara sistematis dan sadar untuk mengembangkan potensi individu, dengan pendidikan dapat mempersiapkan diri setiap individu dalam kemampuannya untuk berperan dalam suatu lingkungan Masyarakat (Pratomo et al, 2021). Poin 8 yaitu meningkatkan perolehan Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat, dengan memotivasi Masyarakat mengembangkan potensi kewirausahaannya serta meningkatkan usaha pendapatan keluarga. Dan poin 12 yaitu menjaga dan berupaya menghasilkan tingkat Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, melalui pemanfaatan sumber daya dan material lokal, alami serta dapat didaur ulang sehingga turut serta menjaga keseimbangan dan Upaya pencegahan pencemaran dan pemanasan global. Selain juga secara bertanggung jawab melakukan pengadministrasian secara jelas dan terukur (Hatta et al, 2022).

## METODE

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan berupa Penyuluhan tentang Motivasi Kewirausahaan dari sudut pandang aspek ekonomi dan administrative juga dari sudut pandang Syariah Islam. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan Penyuluhan, mengidentifikasi permasalahan para pelaku UMKM, dan membahas serta mengulasnya dengan pemaparan secara analisis naratif. Cara pengukuran efektivitas pelaksanaan penyuluhan melalui keaktifan sesi tanya jawab oleh peserta kepada para narasumber serta pengisian Pree Test dan Post Test para peserta. Dilakukan secara luring dengan hadir langsung berinteraksi bersama para peserta yang berasal dari warga Masyarakat RW 011 Kelurahan Beji, Perumnas Depok Utara sekaligus pemilik UMKM di wilayah tersebut. Peserta terdiri dari 13 Warga yaitu 10 pelaku usaha (UMKM) dan 3 orang Karang Taruna. Selain itu turut dihadiri oleh Ketua RW 011 yaitu Ibu Wesnina, M,Sn, Ph.D dan Ibu Rinah Reihanah sebagai Ketua PKK RW. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada hari Rabu tanggal 26 Juli 2023 pukul 14.00 hingga 16.30 WIB berlokasi pada kantor RW 011 Kelurahan Beji Perumnas Depok Utara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum hari pelaksanaan, dilakukan beberapa kali rapat koordinasi bersama seluruh Tim PKM kelompok 15 FEB UP dalam upaya perencanaan, pembagian tugas, peninjauan lokasi serta koordinasi bersama narahubung yang ada pada lokasi kegiatan. Pembuatan pertanyaan singkat kepada peserta berupa Pre-Test dan Post-Test ditujukan untuk mengetahui sejauh apa pemahaman peserta mengenai materi yang akan disampaikan oleh narasumber (para Dosen) baik sebelum maupun sesudah penyampaian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui persentase pemahaman peserta kegiatan sekaligus sebagai bahan evaluasi Tim PKM. Berikut ini susunan kegiatan yang terlaksana:

**Tabel 1.** *Rundown Acara PKM*

Waktu	Uraian Acara	Narasumber
14.00 – 14.10	Pembukaan oleh Ketua Tim PKM	Dian Riskarini, S.E., M.M.
14.10 – 14.15	Pembacaan Doa	M. Rubiul Yatim, S.E., S.S., M.A
15.15 – 14.25	Sambutan Oleh Ketua RW 011 Perumnas Depok Utara	Ibu Wesnina, M,Sn, Ph.D
14.25 – 14.35	Pengisian <i>Pre-Test</i> oleh peserta	Mahasiswa
14.35 – 15.00	Penyampaian Materi I	Mulyadi, S.E., M.M.
15.00 – 15.25	Penyampaian Materi II	M. Rubiul Yatim, S.E., S.S., M.A
15.25 – 16.00	Sesi Tanya Jawab	Tim Dosen
16.00 – 16.10	Permemberian pertanyaan <i>Dorprize</i>	Tim Dosen
16.10 – 16.20	Pengisian <i>Post-Test</i> oleh peserta	Mahasiswa
16.20 – 16.30	Penutup dan Foto Bersama	Seluruh Tim PKM FEB-UP dan Peserta

Pada pelaksanaan acara PKM, di buka oleh Ketua Tim PKM yaitu Ibu Dian Riskarini, S.E., M.M dilanjutkan dengan pembacaan doa oleh Bapak M. Rubiul Yatim, S.E., S.S., M.A. Acara PKM dihadiri oleh Ibu Wesnina, M,Sn, Ph.D selaku Ketua RW 011 Perumnas Depok Utara. Sesi selanjutnya

dilakukan pengisian Pre-Test oleh peserta. Kemudian dilanjutkan dengan sesi penyampaian materi I dan II yang disampaikan oleh Bapak Mulyadi, S.E., M.M. dan Bapak M. Rubiul Yatim, S.E., S.S., M.A.



**Gambar 1.** Ibu Dian Riskarini, S.E., M.M sedang membuka acara PKM



**Gambar 2.** Ibu Wesnina, M.Sn, Ph.D sedang memberikan sambutan



**Gambar 3.** Bapak Mulyadi, S.E., M.M sedang menyampaikan materi



**Gambar 4.** M. Rubiul Yatim, S.E., S.S., M.A. sedang menyampaikan materi

Setelah sesi penyampaian materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan pemberian *doorprize*. Diskusi berdasarkan pertanyaan dari beberapa peserta berkaitan dengan bagaimana cara menjalin kemitraan dengan suatu badan/institusi pemerintah dalam upaya menunjang pengembangan modal usaha dan juga perluasan distribusi pemasaran. Selain itu terdapat pertanyaan dari peserta tentang pemahaman penerapan bunga pinjaman usaha pada Perbankan Konvensional, Lembaga Keuangan Non Syariah dan juga Lembaga keuangan Syariah. Peserta juga sangat tertarik dengan memahami strategi peningkatan motivasi usaha dan perilaku kewirausahaan yang didasari dengan dasar pemahaman agama. Strategi Penggunaan pemasaran digital dan kemitraan usaha juga direkomendasi untuk masa depan UMKM, termasuk peningkatan upaya dalam eksploitasi peluang bisnis yang ada dan peningkatan pengetahuan para pelaku usaha seperti penggunaan sistem pelaporan keuangan dan pembayaran digital (QRIS).

Menjelang penutupan tim PKM memberikan lembar *Post Test* untuk mengukur pemahaman peserta setelah diberikan materi. Dan selanjutnya penutupan dan dilakukan foto bersama.

**Tabel 2.** Hasil Perbandingan persentase Jawaban *Pre-Test* dan *Post-Test*

1. Tujuan Kewirausahaan yang Anda pahami adalah ?		
a. Membudayakan semangat dan sikap berwirausaha di masyarakat		
b. Menyadarkan masyarakat untuk menjadi lebih tangguh dan kuat		
c. Jawaban a dan b benar		
	Pre Test : 90,9 %	Post Test : 100 %
2. Apa saja sikap dan kepribadian yang harus ada pada seorang wirausaha ?		
a. Disiplin , kreatif inovatif, egois, jujur		
b. Komitmen tinggi, mandiri, jujur, realistis		
c. Jujur, disiplin, tidak adaptif, kreatif inovatif		
	Pre Test : 72,7 %	Post Test : 100 %
3. Apa saja kunci kesuksesan seorang wirausaha ?		
a. Tidak mudah putus asa dan mampu bekerjasama		
b. Tidak cepat puas dan bertindak jujur		
c. Jawaban a dan b benar		
	Pre Test : 81,8 %	Post Test : 81,8 %
4 Menurut Anda, apakah yang menjadi cara mengembangkan usaha seorang wirausaha?		
a. Review Perkembangan Bisnis Secara Berkala, Berkolaborasi dengan bisnis lain, Analisa keunggulan dan kelemahan produk		
b. Melakukan Analisa competitor/pesaing usaha, Bertahan pada kondisi yang ada, Melakukan pemasaran online		
c. Jawaban a dan b benar		
	Pre Test : 18,2 %	Post Test : 45,5 %

Berdasarkan hasil pengisian pertanyaan pada Pre-Test dan setelah dibandingkan hasil pengisian Post-Testnya maka dapat terlihat adanya peningkatan persentase pemahaman dan literasi tentang pentingnya meningkatkan motivasi kewirausahaan pada diri pelaku usaha agar nantinya dapat mendukung terciptanya tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan Primary Goals yaitu poin :

(4) Pendidikan Berkualitas bagi Masyarakat

(8) Perolehan Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat

(12) Peningkatan Kesadaran Konsumsi dan Produksi Yang Bertanggung Jawab Dengan harapan UMKM yang dimiliki peserta dapat terus Maju & Bertahan lama (berkesinambungan).



**Gambar 5.** Pemberian *Doorprize*



Gambar 6. Foto bersama acara PKM

## SIMPULAN

### Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai hasil pelaksanaan PKM di RW 011 Perumnas Depok Utara antara lain :

1. Pelaku usaha (UMKM) di RW 011 Perumnas Beji terdata dan dibina oleh Ketua RW dan Ketua PKK RW
2. Secara Umum Peserta memiliki usaha di bidang Food, Snack and Cake, Fresh Fruit Drink, Herbal
3. Penyuluhan motivasi Kewirausahaan menarik Antusiasme peserta untuk lebih berkembang dan berkesinambungan
4. Penyajian materi yang dikemas dengan ulasan sisi ekonomi secara syariah memperoleh perhatian para UMKM yang ingin berusaha dengan pedoman syariah agama
5. Narasumber memberikan wawasan dan strategi kemitraan usaha bersama instansi pemerintah, BUMN ataupun perbankan
6. Hasil pengisian kuisisioner dalam Pre-Test dan Post-Test menunjukkan adanya peningkatan persentase pemahaman literasi dan pentingnya motivasi tentang kewirausahaan bagi para peserta pelaku UMKM di RW 011.
7. Pelaku usaha (UMKM) di RW 11 menginginkan adanya kegiatan pengabdian lanjutan yang bisa dikemas dalam bentuk pelatihan kerjasama bersama Mitra Binaan yang di mediasi oleh TIM PKM Dosen FEB Universitas Pancasila seperti penerapan pembayaran secara digital, penerapan administrasi pelaporan keuangan digital, praktek digital marketing dan lain sebagainya.

### Saran

Beberapa saran yang disampaikan oleh peserta dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan peningkatan dalam kegiatan PKM selanjutnya antara lain :

1. Pelaku UMKM berharap ada program lanjutan dari kegiatan ini dan UMKM RW 011 Perumnas Beji dapat dijadikan Binaan Universitas Pancasila.

2. Bisa memberi materi praktek langsung terkait Digital Marketing seperti mempercantik Feed Instagram, Belajar Canva, Website
3. Bisa memfasilitasi UMKM untuk Bazar dan mengenalkan Produk UMKM
4. Waktunya dapat ditambah dengan praktek yang lebih banyak sesuai kebutuhan UMKM
5. Memberi bimbingan lanjutan bagi para pelaku UMKM

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvira Oktavia Safitri, Vioreza Dwi Yuniarti, Deti Rostika .(2022).Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu* Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 7096 – 7106.
- Djaddang, S., Lysandra, S. dan Mulyadi. (2018). Peran Entrepreneur-Oriented Terhadap Volatilitas UKM Dengan Budaya Lokal Sebagai Pemeditasi, *Jurnal Riset Bisnis* Vol. 2 (1), 21-31.
- Direktorat Jenderal Pemberdayaan masyarakat dan Desa (PMD) Departemen Dalam Negeri. 2010. Hasil Rapat Kerja Nasional VII PKK. Jakarta : Penerbit Tim Penggerak PKK Pusat.
- Dwiyatno, S., Dyah Juniarti, A., Masyruroh, A., Yunita Ruhiawati, I., Rosdiyani, T., & Krisnaningsih, E. (2024). Peningkatan Ekonomi Dan Produktivitas Pelaku UMKM Melalui Pelatihan Pembuatan QRIS. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 6(1), 1-14.
- Hatta, I., Susilawati, Riskarini, D., Ardianto, Y. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Digital kepada RPTRA dan PKK Rawa Bebek Pulogebang Jaktim. *SULUH: Jurnal Abdimas* Vol.4 No 1, Hal 86-95.
- Kurniawati, D., Aritonang, C. A., Nurhidayat, I., & Rio, I. (2024). Pemanfaatan E- Commerce Dalam Meningkatkan Pemasaran UMKM Tanaman Hias Bougenvile Nursery. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 6(1), 145-152.
- Lomazzi M, Borisch B, Laaser U. 2014. The Millennium Development Goals: experiences, achievements and what's next, *Global Health Action*, 7:1, 23695, DOI:10.3402/gha.v7.23695
- Pratomo, Imam Catur. & Herlambang, Y. T. (2021). Pentingnya Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter. *JPPD: Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 8 (1), 7–15.
- Ramandita, S. 2013. Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Mendukung Program-Program Pemerintah Kota Bontang. *E-Journal Ilmu Pemerintahan*, Vol 1 (3), 975-984.
- Sudaryanto dan Hanim, Anifatul. 2002. Evaluasi Kesiapan UKM Menyongsong Pasar Bebas Asean (AFTA): Analisis Perspektif dan Tinjauan Teoritis. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, Vol 1 No.2, Desember 2002.
- Yusuf, S., Hatta, I. H., Fredy, H., & Yunas, S. (2024). Edukasi Digitalisasi Pemasaran Untuk Umkm Ikan Asap Di Kabupaten Bojonegoro. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 6(1), 43-51.  
<https://indonesia.un.org/id/sdgs>